

BAB I

PENDAHULUAN

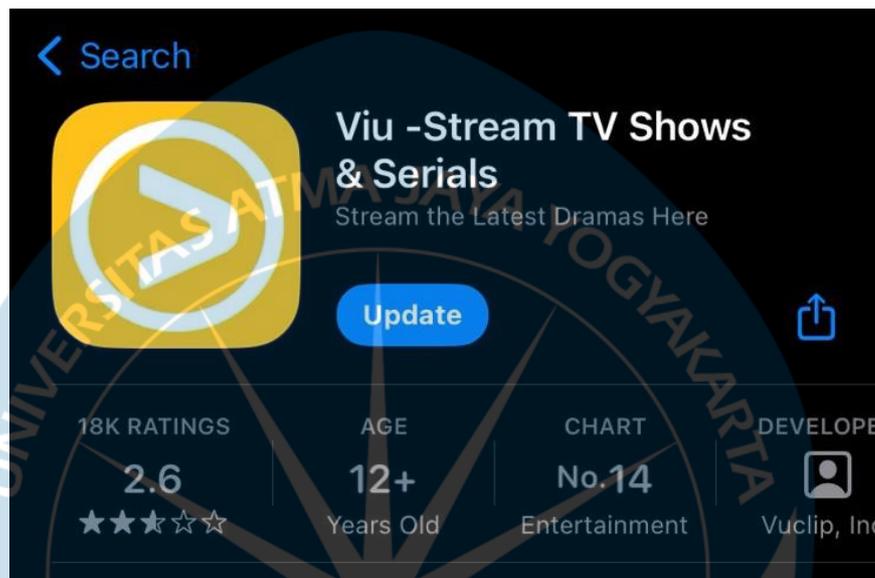
1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi pada saat ini memiliki perkembangan yang pesat. Hampir semua aktivitas sehari-hari kini menjadi lebih mudah berkat perkembangan teknologi informasi ini. Salah satu sektor yang sangat terpengaruh oleh kemajuan ini adalah *streaming* film. Sebagian besar layanan film sekarang telah beralih ke teknologi berbasis digital. Perkembangan teknologi ini memungkinkan masyarakat menonton film secara *streaming* kapan saja dan di mana saja. [1].

Streaming film adalah cara untuk mengakses konten audio dan video secara langsung melalui internet ke perangkat seperti komputer, handphone, atau TV. Biasanya, pengguna menggunakan platform seperti *Viu, Netflix, Disney+, WeTV,* atau *iFlix* untuk melakukan *streaming* film. Fenomena ini memberikan alternatif modern bagi penonton untuk menikmati film tanpa perlu membeli atau menyewa format fisik seperti DVD. Dengan perkembangan internet saat ini, pengguna semakin mudah menikmati berbagai layanan yang tersedia [2]. Platform-platform ini menawarkan katalog yang beragam, mencakup berbagai *genre* film dari berbagai negara seperti *Korea, Jepang, China, dan Thailand*. Pengguna dapat mencari dan menjelajahi katalog konten dengan berbagai kriteria seperti *judul film, genre, tahun rilis, atau nama aktor*, yang meningkatkan fleksibilitas dalam menemukan konten sesuai dengan preferensi mereka [3].

Viu adalah platform *streaming* film yang berkembang pesat dengan fokus utama pada hiburan Asia, khususnya Korea Selatan. Dengan model berlangganan dan penekanan pada konten lokal, *Viu* berhasil menarik pengguna dari berbagai negara di Asia Tenggara. Platform ini menawarkan fitur-fitur penyesuaian seperti *subtitle* dalam berbagai bahasa dan pilihan kualitas *streaming*, memungkinkan pengguna menikmati konten sesuai preferensi [4]. *Viu* telah menjadi pemain utama dalam industri *streaming* Asia dengan kontribusi besar terhadap

popularitas dan aksesibilitas hiburan. Mereka juga menyediakan *subtitle* dalam berbagai bahasa untuk memudahkan pengguna yang tidak memahami bahasa asli film. Fitur tambahan seperti unduhan untuk menonton offline dan berbagi akun untuk keluarga atau teman juga tersedia di Viu[5].



Gambar 1.1 Aplikasi Viu

Kinerja Viu dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam berbagai aspek operasional dan pengguna [6]. Meskipun demikian, berdasarkan evaluasi di *Play Store*, Viu menerima banyak kritik dari pengguna dengan penilaian yang rendah. Banyak pengguna memberikan satu bintang, yang menunjukkan adanya beberapa area yang membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, Viu perlu memahami dengan lebih baik aspek yang mempengaruhi penerimaan aplikasi *streaming* agar dapat meningkatkan pengalaman mereka dalam menggunakan platform ini [7].

Penelitian ini memiliki beberapa alasan dan urgensi yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Pertama, peningkatan penggunaan aplikasi *streaming* seperti Viu di kalangan mahasiswa yang merupakan pengguna teknologi aktif, menjadikan penelitian ini relevan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi tersebut. Selain itu, mahasiswa di Yogyakarta yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan pendidikan, memberikan

representasi yang lebih komprehensif dalam memahami faktor-faktor penerimaan teknologi di kalangan mereka. Kedua, perkembangan teknologi dan meningkatnya akses internet mengubah perilaku konsumen dalam mengakses media hiburan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa menerima dan menggunakan aplikasi *streaming* dalam konteks teknologi yang terus berkembang.

Pada penelitian sebelumnya, Dewi dan Furrie [9], yang terfokus pada dampak konten drama Korea terhadap perubahan perilaku dan gaya hidup. Sementara itu, penelitian ini, yang lebih menekankan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi Viu di kalangan mahasiswa dengan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Untuk penelitian ini, dipilih metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau sering dikenal dengan UTAUT, karena menyediakan landasan yang komprehensif dalam memahami perilaku pengguna terhadap aplikasi Viu. UTAUT mengintegrasikan aspek penting contohnya harapan usaha, harapan kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi yang memungkinkan, yang semuanya membantu menjelaskan adopsi dan penggunaan teknologi. Kelebihan metode ini terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi variabel-variabel utama yang relevan dalam konteks penggunaan aplikasi, serta kemampuannya untuk diterapkan dalam berbagai pengguna. Hasil dari Penelitian ini nantinya akan dipakai untuk memberikan wawasan komprehensif tentang unsur apa saja yang mempengaruhi penerimaan aplikasi *streaming* Viu melalui metode UTAUT [8].

1.2. Perumusan Masalah

Aplikasi Viu telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Meskipun Viu terus mengembangkan teknologi dan menambah fitur yang inovatif, evaluasi pengguna di *Play Store* menunjukkan adanya kritik yang signifikan dan penilaian rendah. Dengan pendekatan UTAUT, penelitian ini mengungkap aspek yang mempengaruhi penerimaan aplikasi *streaming* Viu di kalangan mahasiswa Yogyakarta.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Apa saja elemen yang berperan dalam penerimaan aplikasi *streaming* Viu di kalangan mahasiswa?

1.4. Tujuan

Mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhi penerimaan aplikasi *streaming* Viu di kalangan mahasiswa Yogyakarta.

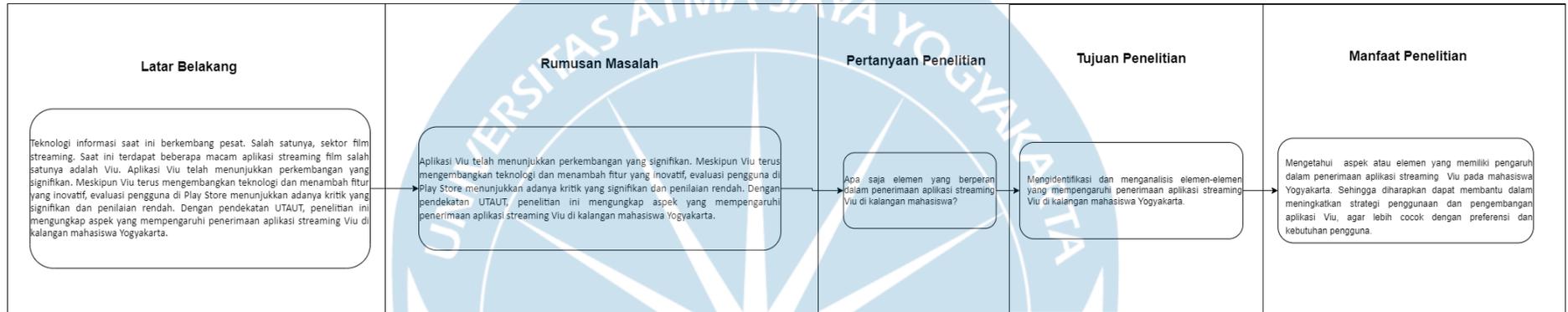
1.5. Batasan Masalah

Responden yang menggunakan aplikasi *streaming* Viu pada mahasiswa Yogyakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

Mengetahui aspek atau elemen yang memiliki pengaruh dalam penerimaan aplikasi *streaming* Viu pada mahasiswa Yogyakarta. Sehingga diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan strategi penggunaan dan pengembangan aplikasi Viu, agar lebih cocok dengan preferensi dan kebutuhan pengguna.

1.7. Bagan Keterkaitan



Gambar 1.2 Bagan Keterkaitan